

ABSTRACT

This thesis explores how CEOs' educational backgrounds impact the profitability of Indonesian commercial banks. By analyzing data from eight major Indonesian banks over a 20-year period (2003-2023), it explores whether banks led by CEOs with financial bachelor's degrees are more profitable than those led by CEOs with non-financial degrees. Using the Upper Echelons Theory and the Resource-Based View, the study highlights the importance of educational qualifications. While trends suggest banks with financially educated CEOs have slightly higher profitability, these differences are not statistically significant. However, significant interaction effects indicate that financially educated CEOs are better at leveraging interest margins and managing operational costs. The findings suggest that financial education enhances CEOs' abilities to use key financial measures rather than directly increasing profitability, such as leveraging interest margins and managing operational costs effectively. Limitations include a limited sample size, potential oversimplification of educational backgrounds, and the exclusion of external economic factors. Future research should consider larger and more diverse samples, longitudinal studies, and qualitative insights to better understand how educational backgrounds influence decision-making in the banking sector.

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

Tesis ini mengeksplorasi bagaimana latar belakang pendidikan CEO mempengaruhi profitabilitas bank komersial di Indonesia. Dengan menganalisis data dari delapan bank besar di Indonesia selama periode 20 tahun (2003-2023), penelitian ini menelaah apakah bank yang dipimpin oleh CEO dengan gelar sarjana finance lebih menguntungkan dibandingkan dengan yang dipimpin oleh CEO dengan gelar non-finance. Menggunakan Teori Upper Echelons dan Pandangan Berbasis Sumber Daya (Resource-Based View), penelitian ini menyoroti pentingnya kualifikasi pendidikan. Meskipun tren menunjukkan bahwa bank yang dipimpin oleh CEO berpendidikan keuangan memiliki profitabilitas yang sedikit lebih tinggi, perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Namun, efek interaksi yang signifikan menunjukkan bahwa CEO dengan pendidikan keuangan lebih baik dalam memanfaatkan margin bunga dan mengelola biaya operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan finance meningkatkan kemampuan CEO dalam menggunakan ukuran-ukuran keuangan utama daripada secara langsung meningkatkan profitabilitas, seperti memanfaatkan margin bunga dan mengelola biaya operasional secara efektif. Keterbatasan penelitian ini termasuk ukuran sampel yang terbatas, potensi penyederhanaan berlebihan terkait latar belakang pendidikan, dan pengabaian faktor ekonomi eksternal. Penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, studi longitudinal, serta wawasan kualitatif untuk lebih memahami bagaimana latar belakang pendidikan mempengaruhi pengambilan keputusan di sektor perbankan.